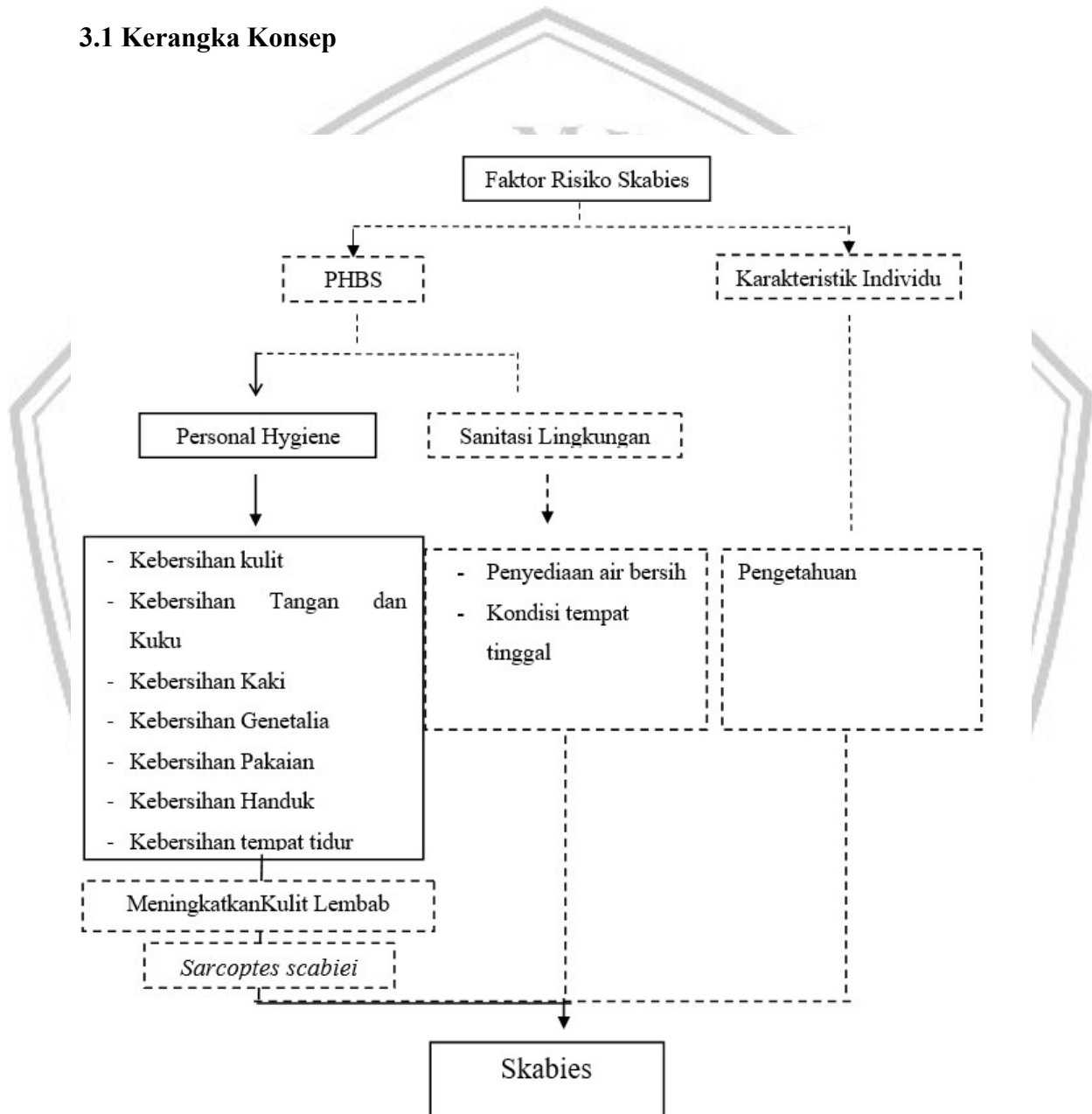


Bab 3


KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

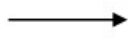
3.1 Kerangka Konsep




Keterangan :

 : Diteliti

 : Tidak Diteliti

 : Pengaruh dan diteliti

 : Pengaruh dan tidak diteliti

Skabies adalah penyakit kulit yang diakibatkan oleh parasit *S. Scabie*. Risiko seseorang terkena skabies dapat diklasifikasikan menjadi 2 faktor yang pertama dari PHBS dan karakteristik individu. Faktor PHBS terdiri dari 2 jenis *personal hygiene* dan sanitasi lingkungan dalam *personal hygiene* terdiri dari kebersihan kulit, tangan, kaki, genitalia, pakaian, handuk, tempat tidur. *Personal hygiene* dapat dilihat dari berapa kali mengganti pakaian ada yang 2 kali sehari ada yang lebih, selanjutnya ada mencuci pakian dengan sabun atau tidak, memakai handuk sendiri, menjemur handuk apabila sudah dipakai, mandi berapa kali sehari, apabila menggunakan sabun batang apakah dipakai sendiri, mencuci tangan setelah buang air kecil maupun besar dan juga sebelum makan, membersihkan genitalia sesudah buang air kecil dan saat mandi, memotong kuku berapa kali seminggu, mengganti dan juga menjemur kebersihan tempat tidur seperti bantal, selimut dan juga spreii. Sanitasi lingkungan memiliki 2 hal penyediaan air bersih dan juga kondisi tempat tinggal. Sedangkan karakter individu yaitu tentang pengetahuan skabies itu sendiri. *personal hygiene* yang buruk dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya skabies

karena parasit *S. Scabie* dapat berkembang biak dengan baik. Faktor lingkungan dan pengetahuan diri juga berperan penting dalam timbulnya gejala skabies.

3.2 Hipotesis

Terdapat hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian Skabies di pondok pesantren Al Ittihad Darunajah kabupaten Trenggalek

